

SKRIPSI

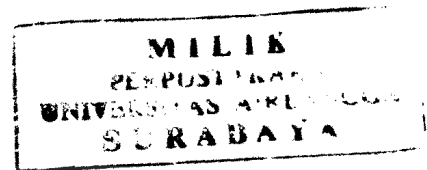
IRA OCTAVIA WAHONO

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DEBITUR DALAM
PERJANJIAN FIDUSIA BILA KREDITUR
MENGALAMI KEPAILITAN**



**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**


**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DEBITUR DALAM
PERJANJIAN FIDUSIA BILA KREDITUR MENGALAMI
KEPAILITAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI PENULISAN AKHIR
PROGRAM SARJANA BIDANG ILMU HUKUM**

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, belonging to Hj. Moerdiati Soebagio.

Hj. Moerdiati Soebagio, S.H., M.S.
NIP. 130 287 031

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, belonging to Ira Octavia Wahono.

Ira Octavia Wahono
NIM. 039714555

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Perjanjian jaminan fidusia merupakan perjanjian aksesoir, sehingga keberadaannya tidak dapat berdiri sendiri. Melainkan harus didahului dengan perjanjian pokok, yaitu perjanjian utang piutang. Dalam perjanjian jaminan fidusia benda yang dijaminakan diserahkan debitur kepada kreditur secara *constitutum possessorium*, yaitu pengalihan hak kepemilikan dari barang dimana barang tersebut tetap berada dibawah kekuasaan pemiliknya. Dimana kreditur tidak memiliki kewenangan sebagai pemilik secara bebas atas benda jaminan tersebut, melainkan hanya memiliki kewenangan yang dimiliki oleh seseorang yang berhak atas barang-barang jaminan. Bila kreditur dalam perjanjian fidusia mengalami kepailitan dalam perjanjian utang piutang dengan pihak lain diluar debitur dalam perjanjian fidusia, maka antara perjanjian yang utang piutang dengan fidusia dengan perjanjian yang mengalami kepailitan (perjanjian utang piutang) tidak ada sangkutpautnya. Walaupun salah satu pihak dalam kedua perjanjian itu ditutup oleh pihak yang sama.

... fidusia tetap mendapatkan perlindungan dari hukum, bila krediturnya mengalami kepailitan dalam perjanjian lain. Dan barang yang dijaminan tersebut tetap aman, karena benda yang dijaminan tersebut keluar dari boedel pailit dan apa yang ada dalam perjanjian fidusia itu hanya mengikat para pihak yang membuatnya dan tidak berlaku bagi pihak lain, misal: kurator kepailitan. Dan juga selama debitur melaksanakan kewajibannya dengan baik.

2. Saran

- a. Debitur dapat melaksanakan haknya untuk mempertahankan barang jaminan (jaminan fidusia) yang dimiliki terhadap kurator kepailitan, bila kreditur mengalami kepailitan. Oleh karena barang tersebut tidak masuk dalam boedel pailit, sehingga kurator kepailitan tidak dapat mengambilalih barang tersebut dalam kekuasaannya.
- b. Hukum harus memberikan perlindungan kepada debitur atas barang yang dijaminannya dengan fidusia. Agar supaya debitur tidak kuatir akan barang yang dijaminannya.